

**PENGARUH KEAHLIAN, INDEPEDENSI, DAN ETIKA
PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR
PADA INSPEKTORAT PEMERINTAHAN KOTA
MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh :

**FIDA NUR AULIA
NIM: G72215011**



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Akuntansi

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Fida Nur Aulia
NIM : G72215011
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Fida Nur Aulia

NIM. G72215011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Fida Nur Aulia NIM G72215011 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 12 Maret 2020

Pembimbing,



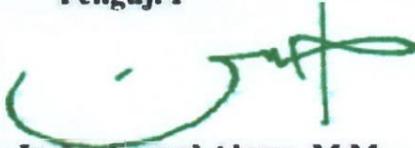
Dr.Ir. Muhamad Ahsan, M.M
NIP. 196806212007011030

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fida Nur Aulia, NIM. G72215011 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, tanggal 19 Maret 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam bidang akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



Dr. Ir. Muhamad Ahsan, M.M.

NIP. 196806212007011030

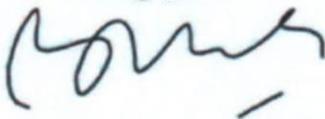
Penguji II



Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc, Ak, CA, BKP.

NIP. 198308082018012001

Penguji III



Imam Buchori, SE, M.Si.

NIP. 196809262000031001

Penguji IV



Mochammad Ilyas Junjuran, M.A.

NIP. 199303302019031009

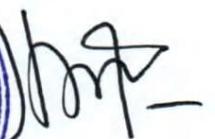
Surabaya, 20 Maret 2020

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Ali Arifin, M.M.

NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail:
perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FIDA NUR AULIA
NIM : G72215011
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI
E-mail address : fidaaulia0@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain(.....)
yang berjudul :

PENGARUH KEAHLIAN, INDEPEDENSI, DAN ETIKA PROFESI

AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR PADA INSPEKTORAT

PEMERINTAHAN KOTA MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Juli 2020

(Fida Nur Aulia)

tentunya berdampak pada pemborosan anggaran dan keuangan daerah. Di samping itu, akibat lemahnya pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang tidak atau belum siap dengan berlakunya otonomi daerah, trauma yang berkaitan dengan etika dan moral dari oknum pejabat pemerintahan daerah tersebut yang rendah. Di sisi lain, menjadi tanda tanya besar di kalangan profesi audit internal mengenai sejauh mana peran serta dari fungsi pengawasan termasuk para pejabat pengawas yang berada di lingkungan fungsi pengawasan atau inspektorat daerah, baik tingkat provinsi, kota, maupun kabupaten terutama dalam upaya untuk mengawal berbagai kegiatan dan program pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang memenuhi prinsip tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

Inspektorat Provinsi/Kota/Kabupaten selanjutnya yang disingkat menjadi Inspektorat merupakan salah satu lembaga pengawasan di lingkungan pemerintah daerah, baik untuk tingkat provinsi, kota, atau kabupaten. Memainkan peran yang sangat penting dan signifikan untuk kemajuan dan keberhasilan pemerintahan daerah dan perangkat daerah di lingkungan pemerintahan daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan di daerah dan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Keberadaan dan peran auditor yang cukup strategis tersebut dikuatkan dan diatur oleh perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, seiring dengan meningkatkan kompetisi dan perubahan global, profesi auditor pada saat ini dan masa mendatang menghadapi tantangan yang semakin berat.

kerja mencerminkan kompetensi auditor, yang selanjutnya disertai dengan kompetensi diharapkan dapat memberikan hasil kerja yang sesuai dengan misi yang diemban oleh Inspektorat sebagai badan pemeriksa internal keuangan negara. Dalam kaitannya sebagai pemeriksa internal di bidang keuangan negara, auditor Inspektorat dalam melaksanakan tugasnya perlu dilandasi dengan sikap, etika, dan moral yang baik sehingga auditor dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara objektif.

Auditor harus memiliki sikap yang netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukannya. Auditor harus objektif dalam melaksanakan audit. Prinsip objektivitas mensyaratkan agar auditor dalam melaksanakan audit dengan jujur dan tidak mengkompromikan kualitas. Pimpinan APIP tidak diperkenankan menempatkan auditor dalam situasi yang membuat auditor tidak mampu mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan profesionalnya. Jika independensi atau objektivitas terganggu, baik secara faktual maupun penampilan, maka gangguan tersebut harus dilaporkan kepada pimpinan APIP. Auditor harus melaporkan kepada pimpinan APIP mengenai situasi adanya dan atau interpretasi adanya konflik kepentingan, ketidakindependenan atau bias. Pimpinan APIP harus menggantikan auditor yang menyampaikan situasinya dengan auditor lainnya yang bebas dari situasi tersebut.

Independensi auditor dalam melakukan pemeriksaan akan mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan. Menurut Harahap (1991), auditor

harus bebas dari kepentingan terhadap perusahaan dan laporan keuangan yang dibuatnya. Sejalan dengan peraturan Menpan No. Per/05/M.Pan/03/2008, dan berdasarkan peraturan BPK No. 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara diatur mengenai standar umum pemeriksaan yaitu :

1. Persyaratan kemampuan / keahlian
2. Independensi
3. Penggunaan kemahiran profesional secara cermat dan seksama.

Audit adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar audit yang bertujuan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, keefektifan, efisiensi, dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Sedangkan auditor adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mempunyai jabatan fungsional auditor dan/atau pihak lain yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang melaksanakan pengawasan pada instansi pemerintah untuk dan atas nama Aparat Pengawasan Internal Pemerintah.

Berbagai masalah penyimpangan, kecurangan, penyalahgunaan wewenang serta permasalahan hukum sebagai akibat dari adanya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme masih sering terjadi di Indonesia saat ini. Untuk itu berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk terus melakukan perbaikan dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mengarah pada pemerintahan/birokrasi yang bersih (*clean government*). Peningkatan peran pengawasan internal yang memadai di lingkungan

pemerintahan merupakan wujud dari pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pasal 48 ayat 1 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang menyebutkan bahwa pengawasan intern dilakukan oleh aparat pengawasan intern pemerintah (APIP).

Tindakan preventif merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu pemerintahan yang transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi yaitu dengan adanya pengawasan internal. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (SA-APIP) menjelaskan bahwa pengawasan internal merupakan seluruh proses kegiatan audit, reviu, pemantauan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya berupa asistensi sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. Tugas pokok dan fungsi APIP yaitu melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Pengawasan intern pemerintah provinsi/kabupaten/kota dilaksanakan oleh inspektorat masing-masing daerah guna membantu pimpinan daerah dalam hal ini Gubernur/Bupati/Walikota dalam melaksanakan pemantauan terhadap masing-masing kinerja unit organisasi yang di pimpinnya. Peran APIP dapat terwujud jika didukung dengan standar mutu yang sesuai dengan mandat

penugasan, sehingga siapapun auditor yang bertugas dapat menghasilkan mutu hasil audit yang sama (Warta Pengawasan, 2013). Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi, Inspektorat Kabupaten/Kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2007, dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, inspektorat provinsi, kabupaten/kota mempunyai fungsi perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, pemeriksaan (audit), pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan.

Auditor internal memiliki peran penting dalam pelaksanaan fungsi pengawasan sebagai penilai kecukupan struktur pengendalian intern, penilai efektivitas, dan penilai kualitas kerja. Kemampuan auditor dapat terlihat dari kecakapan profesionalnya dalam menjalankan profesinya sebagai auditor, sedangkan perilaku dan sikap yang baik tercermin dari integritas auditor itu sendiri yang mampu bersikap jujur dan bertanggung jawab atas laporan yang di hasilkan. Selain itu pengalaman kerja dalam bidang audit sangat diperlukan untuk membentuk dan mengasah keahlian dalam melakukan pemeriksaan dan menjadikannya lebih baik dan bijaksana dalam berfikir maupun bertindak sehingga mendorong auditor melakukan tugas semakin baik. Komitmen harus diawali dari pimpinan ataupun pejabat pemerintah sehingga dapat dibangun pada bawahannya. Pimpinan APIP adalah sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan komitmen pimpinan APIP merupakan

merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas audit dalam rangka mewujudkan sistem pengawasan yang baik sesuai dengan apa yang telah diamanatkan dalam undang-undang. Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keahlian, independensi, dan etika terhadap kualitas auditor.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya suatu kualitas auditor kinerja auditor. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Feny Ilmiyati, Yohanes Suhardjo yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”.⁸ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga motivasi dan implementasi pertanggungjawaban sosial dalam diri auditor yang lebih besar serta kompetensi atau keahlian yang baik dari akuntan maka akan membuat semakin baik kualitas auditor.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra. Yang berjudul “Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Aparat Pengawasan Inter Pemerintah (APIP) Terhadap Pendeteksian *Fraud* Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening Pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau”.⁹ Hasil penelitiannya

⁸ Feny Ilmiyati, Yohanes Suhardjo, “Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”(2012) hal 01

⁹ Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra. “Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Aparat Pengawasan Inter Pemerintah (APIP) Terhadap Pendeteksian *Fraud* Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening Pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau” (2017), hal 01

Nama	Judul	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
			terhadap kinerja auditor, sedangkan integritas dan komitmen pimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
Yulia, Amir Hasan dan Hardi (2016)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Dengan <i>Due Professional Care</i> Sebagai Variabel Intervening Pada Inspektorat di Kabupaten Siak dan Kuantan Singingi	Pendekatan Kuantitatif dengan kuisioner	<p>1. Kompetensi, independensi dan pengalaman, masing-masing berpengaruh positif terhadap <i>due professional care</i>.</p> <p>2. Kompetensi, independensi dan pengalaman, masing-masing tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas audit.</p> <p>3. <i>Due professional care</i> berpengaruh terhadap kualitas audit.</p> <p>4. Kompetensi, independensi dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit melalui <i>due professional care</i> selaku variabel intervening.</p>
Ida Ayu Indira Biksa, I Dewa Nyoman Wiratmaja (2016)	Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan	Pendekatan Kuantitatif dengan kuisioner	pengalaman auditor berpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan, yang berarti semakin tinggi pengalaman

Nama	Judul	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
			dihasilkan dan semakin independen auditor maka kualitas hasil audit yang dihasilkan pun akan lebih baik
Devi Safitri (2014)	Pengaruh Independensi Auditor dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris : Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, Batam, dan medan)	Analisis Jalur (<i>path analysis</i>) dengan kuisioner	1) Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi, 2) Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi, 3) Independensi Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor, 4) Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, 5) Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, 6) Komitmen mampu dijadikan variabel <i>intervening</i> untuk pengaruh variabel independensi terhadap kinerja auditor, 7) Komitmen tidak

Nama	Judul	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
			mampu dijadikan variabel <i>intervening</i> untuk pengaruh variabel independensi terhadap kinerja auditor.
M. Budi Djatmiko, M. Zulfa Hadi Rizkina (2014)	Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Kualitas Audit	Pendekatan Kuantitatif dengan kuisioner	Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa etika profesi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati marpaung, Santy Setiawan (2012)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Pendekatan Kuantitatif dengan kuisioner	<p>1. Kompetensi Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$.</p> <p>2. Independensi Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,118 > 0,05$.</p> <p>3. Kompetensi dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai</p>

- c) Melaksanakan pengelolaan, inventarisasi, pengkajian, dan analisis pelaporan.
 - d) Melaksanakan inventarisasi hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan
 - e) Melaksanakan analisis dan evaluasi serta pengendalian pelaksanaan program
 - f) Melaksanakan penghimpunan dan pengadaan sistematisasi data dan menyusun dokumentasi peraturan perundang-undangan dan hasil pembangunan
 - g) Melaksanakan penyiapan bahan pembinaan organisasi dan tata laksana
 - h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Inspektorat terkait tugas dan fungsinya.
- 6) Inspektur Pembantu Wilayah I, Wilayah II, Wilayah III
- a) Inspektur Pembantu Wilayah I, Inspektur Pembantu Wilayah II, Inspektur Pembantu Wilayah III mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah serta pengawasan atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa sesuai dengan lingkup wilayah kerjanya.
 - b) Inspektur Pembantu Wilayah I, Inspektur Pembantu Wilayah II, Inspektur Pembantu Wilayah III mempunyai fungsi :

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa dari 31 sampel yang diteliti, diperoleh nilai frekuensi Kualitas Auditor (Y) sebagai berikut : Mean=26.42, Median=28.00, Std. Deviation=3.344, Minimum=20, maximum=30, Sum=819.

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data

Sebelum peneliti melakukan analisis data perlu dilakukan beberapa pengujian data diantaranya adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda untuk dapat membuktikan data yang digunakan atau didapatkan, yang menggambarkan secara tepat konsep yang akan diukur. Langkah selanjutnya untuk mempermudah menganalisis dilakukan analisa dengan menggunakan software computer SPSS versi 22.0 sebelum dilakukannya pengujian maka disiapkan tabel persiapan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner dan data dokumentasi dari inspektorat pemerintahan kota Mojokerto.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui hasil penelitian, diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, sedangkan instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

H1 diterima yang berarti Keahlian (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor (Y). Yang artinya dengan semakin baik Keahlian Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto maka Kualitas Auditor juga akan semakin baik.

2) Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis yang berbunyi “Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor”. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t, yang bertujuan untuk melihat hubungan secara parsial. Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai t_{hitung} variabel Independensi (X_2) sebesar 2,398 dengan nilai signifikan sebesar $(0,024 < 0,05)$ dan nilai t_{hitung} 2,398 $>$ t_{tabel} 2,052, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti Independensi (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor (Y). Yang artinya dengan semakin baik Independensi di Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto maka Kualitas Auditor juga akan semakin baik.

3) Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis yang berbunyi “Etika Profesi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor”. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t, yang bertujuan untuk melihat hubungan secara parsial. Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai t_{hitung} variabel Etika Profesi Auditor (X_3) sebesar 2,192 dengan nilai signifikansi sebesar $(0,037 < 0,05)$ dan nilai t_{hitung} 2,192 $>$ t_{tabel} 2,052,

artinya Keahlian (X_1) terdapat pengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor (Y). Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t, yang bertujuan untuk melihat hubungan secara parsial. Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai t_{hitung} variabel Keahlian (X_1) sebesar 2,140 dengan nilai signifikansi sebesar $(0,042 < 0,05)$ dan nilai t_{hitung} 2,140 $>$ t_{tabel} 2,052, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti Keahlian (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor (Y). Yang artinya dengan semakin baik Keahlian Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto maka Kualitas Auditor juga akan semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang pernah dilakukan oleh Erma Safitri (2013) yang menyatakan dari hasil penelitian tersebut Keahlian berpengaruh positif terhadap Kualitas Auditor. Hal ini terlihat dari hasil uji signifikansi t yang dibawah 5% (0.05) yaitu 0.045 yang menunjukkan bahwa Keahlian berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor. Maka dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi Keahlian semakin meningkat pula Kualitas Auditor dinas Apron Move Control PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda – Surabaya.

Maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Keahlian terhadap Kualitas Auditor dapat diterima. Yang artinya dengan semakin baik Keahlian di Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto maka Kualitas Auditor juga akan semakin baik.

2. Independensi

Pengujian pada hipotesis kedua yang berbunyi “Independensi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Auditor di Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto”. Dilakukan dengan menggunakan uji t. Pada pengujian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa Hipotesis yang kedua diterima dan terbukti, yang artinya Independensi (X_2) terdapat pengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor (Y). Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t, yang bertujuan untuk melihat hubungan secara parsial. Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai t_{hitung} variabel Independensi (X_2) sebesar 2,398 dengan nilai signifikan sebesar $(0,024 < 0,05)$ dan nilai t_{hitung} $2,398 > t_{tabel}$ 2,052, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti Independensi (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor (Y). Yang artinya dengan semakin baik Independensi di Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto maka Kualitas Auditor juga akan semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang pernah dilakukan oleh Patricia M. Sahanggamu & Silvy L, Mandey (2014) yang menyatakan dari hasil penelitian tersebut Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Auditor. Hal ini terlihat dari hasil uji t Nilai t_{hitung} untuk variabel Independensi 5.424 lebih besar dari nilai t_{tabel} artinya variabel Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Auditor, Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa variabel Independensi signifikan dan berpengaruh terhadap Kualitas Auditor Bank Dana Raya Manado.

Maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Independensi terhadap Kualitas Auditor dapat diterima. Yang artinya dengan semakin baik Independensi di Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto maka Kualitas Auditor juga akan semakin baik.

3. Etika Profesi Auditor

Pengujian pada hipotesis ketiga yang berbunyi “Etika Profesi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto”. Dilakukan dengan menggunakan uji t. Pada pengujian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa Hipotesis yang ketiga diterima dan terbukti, yang artinya Etika Profesi Auditor (X_3) terdapat pengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor (Y). Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t, yang bertujuan untuk melihat hubungan secara parsial. Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai t_{hitung} variabel Etika Profesi Auditor (X_3) sebesar 2,192 dengan nilai signifikansi sebesar ($0,037 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} $2,192 > t_{tabel}$ 2,052, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti Etika Profesi Auditor (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor (Y). Artinya semakin baik Etika Profesi Auditor yang ada di Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto maka akan menaikkan Kualitas Auditor.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang pernah dilakukan oleh Aurelia Potu (2013) yang menyatakan dari hasil penelitian tersebut Etika Profesi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas

Auditor. Hal ini terlihat dari hasil uji t Nilai thitung untuk variabel Etika Profesi Auditor (X_3) 2,770 dan nilai ttabel 2,021 itu berarti bahwa variabel Etika Profesi Auditor X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Auditor (Y), Etika Profesi Auditor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Auditor. Etika Profesi Auditor yang nyaman dan menyenangkan, akan membentuk budaya kerja yang cukup produktif sehingga setiap anggota selalu termotivasi untuk memberikan performa terbaiknya untuk menyelesaikan semua tugas-tugasnya sesuai dengan peran mereka. Dengan adanya Etika Profesi Auditor di PT. Adi Mitra Pratama Semarang yang nyaman dan aman, budaya kerja yang harmonis, dan juga fasilitas dan alat bantu kerja yang baik di dalam perusahaan, akan meningkatkan Kualitas Auditor.

Maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Auditor dapat diterima. Yang artinya dengan semakin baik Etika Profesi Auditor di Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto maka Kualitas Auditor juga akan semakin baik.

B. Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Profesi Auditor secara Simultan Berpengaruh terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Kota Mojokerto

Pengujian pada hipotesis keempat yang berbunyi “Keahlian, Independensi, dan Etika Profesi Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto. Dilakukan

- Ilmiyati, Feny dan Yohanes Suuhardjo, “Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”. 2012.
- Juliansyah, Noor. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Katili, Meity. Grace Nagoi dan Hendrik Gamaliel, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi dan Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal*, Volume 05 no 3, Juni 2017.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Mushaf dan Terjemahan Dilengkapi Asbabunnuzul dan Ayat Tentang Wanita (Al-Qur'an Khoijah)*.
- Kuesioner, dan Analisis Data*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), Cet 2, hal 49
- Mayangsari, Sekar. “Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapatan audit sebuah kuasi eksperimen”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.6 No,1, Januari 2003.
- Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana 2015.
- Murtanto dan Gundono. “Identifikasi karakteristik-karakteristik Keahlian Audit Profesi Akuntan Publik di Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.2 No. 1, Januari 1999.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor:PER/04/M.Pan/03/2008
- Priyanto, Duwi. *Spss 22*, Yogyakarta: Andi Offset, 214.
- Purnomo, Angga Setyo. “Pengaruh Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien Studi Empiris Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah”. Skripsi-- Universitas Diponegoro Semarang, 2011.
- Putra, Toufiq Agung Pratomo Sugito. “Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Aparat Pengawasan Inter Pemerintah (APIP) Terhadap Pendeteksian *Fraud* Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening Pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau”. 2017.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. *AUDITING Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.
- Sihotang, Kasdin. *Etika Profesi Akuntansi*, Yogyakarta: PT KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Prenada Media Group, 2014.

- , *Statistik Parametrik Untuk Peneliian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Prhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Supriyanto, Achamad Sani dan Vivin Maharini, *Metode Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Teori*,
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta : Kencana 2015.
- Tuanakotta, Theodorus M. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Tung, Khoe Yao. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*, Jakarta: PT INDEKS, 2015.
- Ulum MD, Ihayaul. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Undang-undang Republik Indonesia Tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara